

Jum'at Berkah Dalam Meningkatkan Kepedulian Dan Intensitas Ibadah Warga Tasik Serai Timur

Ridho Falah^{1*}, Asma Nadia², Shifwa Izza Bella³, Hanif Gunawan⁴, Musfiroh⁵, Azmi Mardiah⁶

¹STAI Hubbulwathan Duri, Riau, Indonesia

²STAI Hubbulwathan Duri, Riau, Indonesia

³STAI Hubbulwathan Duri, Riau, Indonesia

⁴STAI Hubbulwathan Duri, Riau, Indonesia

⁵STAI Hubbulwathan Duri, Riau, Indonesia

⁶STAI Hubbulwathan Duri, Riau, Indonesia

* Correspondence: E-mail: ridhofalah20003953@gmail.com

INFO ARTIKEL

Kata Kunci:

Jum'at Berkah, Meningkatkan
Kepedulian, Intensitas, Ibadah

ABSTRAK

Jum'at berkah dalam meningkatkan kepedulian dan intensitas ibadah warga Tasik Serai Timur adalah merupakan kegiatan yang dilakukan pas di hari jum'at dengan harapan menjadi kegiatan di jum'at berkah dalam meningkatkan kepedulian dan intensitas ibadah para warga Desa yang terletak di Desa yang Tasik Serai Timur, Kecamatan Muandau Kabupaten Bengkalis. Dari beberapa uraian tersebut yang dilakukan oleh beberapa penelitian dan riset dari orang yang berbeda, juga dapat dikaitkan dengan hasil observasi di Desa Tasik Serai Timur yang mana keadaan yang terjadi di Desa Tasik Serai Timur tersebut terdapat belum yang melaksanakan proker jum'at berkah di Desa Tasik Serai Timur. Service Learning Service-Learning (SL) atau Experiential Learning diperkenalkan John Dewey sebagai model pembelajaran lapangan. Tujuan model pembelajaran SL ini selain melatih pengabdikan agar memiliki pengetahuan tentang situasi nyata dalam masyarakat dan kemampuan untuk mengatasinya, serta untuk membentuk karakter terutama agar mereka memiliki kesadaran berbela rasa atau peduli terhadap kaum yang lemah dan tersisihkan (preferential option for the poor). SL dianggap sebagai jembatan yang menghubungkan pembelajaran dan pelayanan melalui sebuah proses refleksi baik bagi dosen maupun mahasiswa. Kegiatan jum'at berkah ini diadakan untuk meningkatkan kepedulian dan intensitas ibadah dalam beramal. dengan harapan masyarakat desa Tasik Serai Timur khususnya bapak-bapak jama'ah shalat jum'at agar lebih rajin ibadah shalat jum'at ke masjid. Program ini dilakukan guna menarik dan menambah semangat jama'ah shalat jum'at. Sehingga setiap jum'atnya jama'ah akan terus bertambah.

ARTICLE INFO

Keywords:

Blessing Friday, Increase Awareness,
Intensity, Worship

ABSTRACT

Blessing Friday in increasing the awareness and intensity of worship of the residents of East Tasik Serai is an activity carried out on Fridays with the hope that it will become an activity on Blessing Friday in increasing the awareness and intensity of worship of Village residents located in Tasik Serai Village. East, Muandau District, Bengkalis Regency. From several of these things carried out by several studies and studies from different people, it can also be linked to the results of observations in Tasik Serai Timur Village, where the situation that occurred in Tasik Serai Timur Village has not yet implemented the blessed Friday program in Tasik Village. Eastern Lemongrass. Service Learning Service-Learning (SL) or Experiential

Learning was introduced by John Dewey as a field learning model. The aim of this SL learning model is to train servants to have knowledge about real situations in society and the ability to overcome them, as well as to form character, especially so that they have an awareness of compassion or care for the weak and marginalized (a special choice for the poor). SL is considered a bridge that connects learning and service through a reflection process for both lecturers and students. This blessed Friday activity was held to increase awareness and intensity of worship in giving charity. with the hope that the people of Tasik Serai Timur village, especially the fathers of the Friday prayer congregation, will be more diligent in attending Friday prayers at the mosque. This program was carried out to attract and increase the enthusiasm of the Friday prayer congregation. So that every Friday the congregation will continue to increase.

1. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) pada hakekatnya merupakan perwujudan dari salah satu dharma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat yang mengangkat tema “Jum’at Berkah Dalam Meningkatkan Kepedulian dan Intensitas Ibadah Warga Tasik Serai Timur” dan merupakan komponen keilmuan, beragama guna membantu kehidupan masyarakat, utamanya dipedesaan. KUKERTA merupakan suatu kegiatan yang dirasa penting baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat. Bagi mahasiswa KUKERTA merupakan aktivitas belajar yang dilakukan lintas keilmuan dalam menggali, menghayati dan mencari solusi masalah-masalah pembangunan masyarakat dipedesaan. Bagi masyarakat desa, KUKERTA diharapkan dapat memberikan semangat baru untuk merenggerakan pembangunan desa. Adapun untuk perguruan tinggi Keagamaan islam memiliki tanggung jawab sosial yang tak terpisahkan dari misi profetik keislaman. Tanggung jawab ini tentu terinternalisasi dalam seluruh Dharma perguruan tinggi, baik dalam bentuk pendidikan/pengajaran, penelitian maupun dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dengan begitu, KUKERTA diharapkan mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang dihadapi sesuai dengan bidang keilmuan masing- masing. Melalui KUKERTA ini pula mahasiswa dapat membantu merealisasikan program-program pemerintah dalam rangka melaksanakan pemerataan pembangunan dipedesaan.

Kolaborasi Universitas dengan Masyarakat (KUM) hakikatnya merupakan hubungan timbal balik antara kampus dan masyarakat. Dengan artian bahwa universitas bukanlah sesuatu yang maha tahu dan serba bisa dalam segala hal, sehingga masyarakat dianggap sebagai objek yang pasif dan laboratorium. Sebaliknya, masyarakat harus dijadikan sebagai mitra dan teman untuk membangun pengetahuan, merumuskan kebijakan publik dan melakukan transformasi sosial secara partisipatif (Azhari, 2021). Dalam pengabdian masyarakat baik dosen maupun mahasiswa perlu dibangun komitmen kebersamaan, kesetaraan dan keberlanjutan dalam merawat dan mengembangkan kehidupan yang adil dan bermartabat.

Mahasiswa setelah sarjana adalah unsur yang paling sadar dalam masyarakat. Jadi fungsi lain yang harus diperankan mahasiswa adalah sifat kepeloporan dalam bentuk dan proses perubahan masyarakat. Karenanya kelompok mahasiswa berfungsi sebagai duta-duta pembaharuan masyarakat. Pada tahun ajaran 2022/2023, KUKERTA dilaksanakan pada tanggal 03 Juli- 26 Agustus di 2 Kecamatan yakni Bathin Solapan dan Kecamatan Talang Muandau. Kecamatan Talang Mandau terdapat 1 kelompok KKN yaitu Desa Tasik Serai Timur. Sedangkan di Kecamatan Talang Muandau terdapat 10 kelompok meliputi Tasik Serai

Barat, Tasik Serai, Tasik Serai Timur, Serai Wangi, Melibur, Tasik Tebing Serai, Koto Pait Beringin, Beringin, Penaso dan Bagan Benio. Pada tahun ajaran 2022/2023 penulis jurnal ditempatkan di Desa Tasik Serai Timur, Kecamatan Talang Muandau, Kabupaten Bengkalis sebagai wilayah kegiatan studi lapangan. Pada kesempatan ini penulis ingin mengabdikan diri pada masyarakat untuk berbagi ilmu pengetahuan tentang apa yang diperoleh selama dibangku perkuliahan. Penulis mencoba memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di Desa Tasik Serai Timur, Kecamatan Talang Muandau, Kabupaten Bengkalis, diantaranya mengenai nilai-nilai keislaman anak disertai program pribadi. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskanlah judul mengenai “Jum’at Berkah Dalam Meningkatkan Kepedulian dan Intensitas Ibadah Warga Tasik Serai Timur.”

Zaman demokrasi yang serba terbuka, sering terjadi adanya perbedaan pandangan dan kepentingan di antara warga negara yang sangat beragam itu dikelola sedemikian rupa, sehingga semua aspirasi dapat tersalurkan sebagaimana mestinya. Demikian halnya dalam beragama, konstitusi kita menjamin kemerdekaan umat beragama dalam memeluk dan menjalankan ajaran agama sesuai dengan kepercayaan dan keyakinannya masing-masing. Kapasitas ini bergantung baik pada anugrah alamiah maupun pada kondisi lingkungan yang baik dan menguntungkan, yang diperlukan bagi perkembangan optimalnya (Suriati, 2014).

Ideologi negara kita, Pancasila, sangat menekankan terciptanya kerukunan antar umat beragama. Indonesia bahkan menjadi contoh bagi bangsabangsa di dunia dalam hal keberhasilan mengelola keragaman budaya dan agamanya, serta dianggap berhasil dalam hal menyandingkan secara harmoni bagaimana cara beragama sekaligus bernegara. Konflik dan gesekan sosial dalam skala kecil memang masih kerap terjadi, namun kita selalu berhasil keluar dari konflik, dan kembali pada kesadaran atas pentingnya persatuan dan kesatuan sebagai sebuah bangsa besar, bangsa yang dianugerahi keragaman oleh Sang Pencipta (RI, 2019).

Berikut adalah beberapa uraian penjelasan mengenai Jum’at Berkah Dalam Meningkatkan Kepedulian dan Intensitas Ibadah Warga Tasik Serai Timur. Jumat berkah artinya pada hari jumat itu penuh kebaikan dan ketutamaan. Hari jumat adalah hari dimana khusus memaksimalkan ibadah atau amal kebaikan, seperti sedekah yang pahalanya dilipatgandakan oleh Allah SWT. Kegiatan jumat berkah dilaksanakan setiap hari jumat yang diikuti oleh seluruh warga baik bapak-bapak maupun ibu-ibu, yaitu pemberian sedekah secara suka rela berupa makanan maupun minuman yang dibagikan oleh Mahasiswa KUKERTA kepada warga masyarakat Desa Tasik Serai (Nuraeni, 2018).

Menurut bahasa, berkah berasal dari bahasa Arab: barokah, artinya nikmat. Istilah lain berkah dalam bahasa Arab adalah mubarak dan tabaruk. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, berkah adalah karunia Tuhan yang mendatangkan kebaikan bagi kehidupan manusia. Menurut istilah, berkah (barokah) artinya ziyadatul khair, yakni bertambahnya kebaikan. Imam al-Sakhawi menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan barokah adalah berkembang dan bertambahnya kebaikan dan kemuliaan. Para ulama juga menjelaskan makna berkah sebagai segala sesuatu yang banyak dan melimpah, mencakup berkah-berkah material dan spiritual, seperti keamanan, ketenangan, kesehatan, harta, anak, dan usia. Dalam Syarah Shahih Muslim karya Imam Nawawi disebutkan, berkah memiliki dua arti: (1) tumbuh, berkembang, atau bertambah; dan (2) kebaikan yang berkesinambungan. Menurut Imam Nawawi, asal makna berkah ialah kebaikan yang banyak dan abadi. Dalam keseharian kita sering mendengar kata “mencari berkah”, bermaksud mencari kebaikan atau tambahan kebaikan, baik kebaikan berupa bertambahnya harta, rezeki, maupun berupa kesehatan, ilmu, dan amal kebaikan (pahala) (Bidayatun, 2019).

Adapun dalam tafsir Al-Qur'an Tematik kata barakah menurut bahasa bermakna al-ziyādah yang berarti tambahan, nilai tambah, as-sa'adah (kebahagian), al-du'a (doa), al-manfa'ah (kemanfaatan), al-baqa' (kekal), at-taqdīs (sesuatu yang suci). Adapun secara istilah thubut-al-khayr al-ilahi, yaitu Allah menetapkan kebaikan-Nya itu di dalam sesuatu (yang telah ditentukan Allah). Jadi, ketentuan kebaikan itu (al-khair/as-sa'adah/ al-ziyādah) mempunyai makna tunggal yang kepunyaan Allah pada tiap-tiap tempat tersebut. Pada mulanya seseorang tidak punya apaapa, lalu Allah karuniakan berkah-Nya, maka orang itu menjadi mulia (Solehudin, 2018). Jika dalam harta terdapat barakah, maka harta itu baik, bermanfaat, dan mencukupi, bahkan bernilai kualitas maknanya melebihi nilai kuantitasnya. "Keberkahan ilahi datang dari arah yang sering kali tidak diduga atau dirasakan secara material dan tidak pula dapat dibatasi atau bahkan diukur". Dari sini segala penambahan yang tidak terukur oleh indra dinamakan barakah (Yasyakur, 2019).

Isim fail dari barakah adalah mubarik, karena Allah Maha Pemberi barakah yang melimpah, maka Dia secara khusus menyifati diri-Nya dengan sifati diri-Nya dengan sifat tabarak (pemberi barakah yang melimpah). Kata tabarak sembilan kali diulang dalam Al-Qur'an. Sifat ini hanya disandarkan kepada Allah semata, tidak pernah dan tak layak diberikan kepada apa dan siapa pun. Jadi, Dia lah subhanahu al-mutabārik, Yang Mahasuci lagi Pemberi Berkah. Barakah maksudnya menyebutkan kebaikan ilahi di dalam sesuatu. Sekurangnya ada 14 ayat dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan kata al-barakah. Allah Swt sebagai sumber keberkahan dan kebajikan, karena semua jenis kebaikan dan keberkahan yang terdapat pada makhluk adalah berasal dari Allah. Ia yang Maha Berkehendak untuk memberikan barakah dan kebaikan kepada siapa pun dan apa pun yang Dia pilih, atau pun menghapus dan mencabut keberkahan tersebut. Dia dapat memberikan kerajaan atau pun mencabutnya, Dia dapat memuliakan seseorang yang Dia kehendaki, demikian juga Dia dapat menghinakan siapa yang Dia kehendaki, ditangan-Nya segala kebajikan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu (Ali Imran/3:26). Segala macam kenikmatan dan karunia yang merupakan bagian dari jenis kebaikan bersumber dari Allah (an-Nahl/16:53) tabaraka wa ta'ala yang diberikan kepada Makhluk-Nya dan dikaruniakan untuk mereka, nikmat tersebut tidaklah dapat dihitung dan tak terhingga jumlahnya. Dengan keberlangsungan dan kelanggengan serta bertambahnya kebaikan dan kenikmatan kepada manusia adalah merupakan barakah dari Allah Swt (Abror, 2019). Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa barakah adalah milik Allah dan berasal dari-Nya, Dialah Maha Pemberi Berkah. Term barakah (blessing) adalah sebuah karunia Tuhan yang diturunkan kepada manusia, alam, atau benda, keuntungan materi atau spiritual yang dihasilkan dari keinginan Tuhan. Dalam arti ini, barakah adalah indahnya sebuah kekuatan yang agung dan suci, kekuatan yang melimpah dari dunia supranatural dan melimpahkan sebuah kualitas baru pada benda yang mendapat barakah tersebut (Barata, 2021).

Jadi jum'at berkah yaitu jum'at mubarak yang berasal dari kata jum'at mubarakah yang memiliki arti hari jum'at yang diberkati. Yang mana jika di hari jum'at kita melakukan rutinitas yang mulia seperti berbagi dan sebagainya maka bisa diniatkan semoga berkah di jum'at berkah. Tingkat upaya menunjukkan sampai sejauh mana upaya seseorang untuk mencapai suatu hasil yang lebih maksimal. Tingkat upaya juga menunjukkan ukuran intensitas dari dorongan yang dimiliki seseorang untuk mencapai hasil yang lebih maksimal. Tingkat upaya juga menunjukkan ukuran intensitas dari dorongan yang dimiliki seseorang untuk mencapai hasil tertentu (Rachmawati, 2020).

Intensitas merupakan tingkat keseringan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan tertentu yang di dasarkan rasa senang terhadap kegiatan yang dilakukan (Yuniar & Nurwidawati, 2013). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia intensitas merupakan suatu keadaan tingkatan atau ukuran intensnya. Intensitas berasal dari bahasa latin yaitu intention yang merupakan suatu ukuran kekuatan, keadaan tingkatan atau ukuran intens seseorang. Jadi berdasarkan pengertian tersebut intensitas merupakan suatu tingkatan atau ukuran keseringan seseorang dalam melakukan kegiatan yang di dasarkan rasa senang terhadap suatu kegiatan tersebut (Kemendigbud, 2022).

Kata Ibadah bentuk isim mashdar atau kata benda yang berasal dari bahasa Arab yakni „Abada- Ya“budu“-„Ibadatan wa „Ubudiyatan, yang memiliki arti beribadah, menyembah, mengabdikan kepada Allah SWT. Atau dengan kata lain AlTanassuk dengan arti beribadah. Sedangkan ibadah secara terminologi sebagaimana disebutkan oleh Yusuf al-Qardhawi yang mengutip pendapat Ibnu Taimiyah bahwa ibadah adalah puncak ketaatan dan ketundukan yang di dalamnya terdapat unsur cinta yang tulus dan sungguh-sungguh yang memiliki urgensi yang agung dalam Islam dan agama karena ibadah tanpa unsur cinta bukanlah ibadah yang sebenar-benarnya.⁵ Sedangkan menurut syara“ ibadah mempunyai banyak definisi, tetapi makna dan maksudnya satu. Di antaranya yaitu: a) Ibadah adalah taat kepada Allah SWT. b) Ibadah adalah merendahkan diri pada Allah SWT. c) Ibadah adalah sebutan yang mencakupi seluruh apa yang dicintai dan di ridhai Allah SWT. Namun, secara garis besar ibadah dalam Islam terbagi menjadi dua yakni mahdah (khusus) seperti salat, puasa, haji dan lain-lain. Kemudian ghoiru mahdah (umum) seperti sedekah, membaca Al-Qur“an dan lain sebagainya.⁶ Pengertian ibadah menurut para ahli diataranya sebagai berikut: Menurut Ahli Tauhid, dan Hadis Ibadah adalah “Meng-Esakan dan mengagungkan Allah dengan sepe-nuhnya (menta’zinkannya), serta menghinakan diri dan menun-dukan jiwa kepada-Nya”. Menurut Ikrimah, salah seorang ahli hadi’s mengatakan bahwa, Ibadah itu sama artinya dengan Tauhid. Lebih tegas lagi Ikrimah mengatakan, bahwa “segala lafaz Ibadah dalam Al-Qur’an diartikan dengan tauhid”.⁷ Ulama Akhlak mengartikan Ibadah itu adalah Mengerjakan segala bentuk ketaatan badaniyah dan menyelenggarakan segala syari“atnya (Hukum) (Hidayah, 2020).

Selanjutnya ulama tafsir, misalnya Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA menyatakan bahwa: Ibadah adalah suatu bentuk ketundukan dan ketaatan yang mencapai puncaknya sebagai dampak dari rasa pengagungan yang bersemayam dalam lubuk hati seseorang terhadap siapa yang kepadanya ia tunduk. Rasa itu lahir akibat adanya keyakinan dalam diri yang beribadah bahwa obyek yang kepadanya ditujukan ibadah itu memiliki kekuasaan yang tidak dapat terjangkau hakikatnya. Masih dalam pengertian ibadah, ulama tafsir yakni Prof. Dr. H. Abd. Muin Salim menyatakan bahwa: Ibadah dalam bahasa agama merupakan sebuah konsep yang berisi pengertian cinta yang sempurna, ketaatan dan khawatir. Artinya, dalam ibadah terkandung rasa cinta yang sempurna kepada Sang Pencipta disertai kepatuhan dan rasa khawatir hamba akan adanya penolakan sang Pencipta terhadapnya. Menurut ajaran Islam fungsi dasar manusia beribadah, yang memiliki konsep pengertian lebih luas dibanding dengan mengabdikan atau melayani. Setiap muslim selalu berfikir bahwa beribadah adalah kepatuhan kepada Allah di dalam segala segi kehidupan, ibadah bukan hanya berarti shalat, berpuasa, memberi zakat, dan melaksanakan haji saja, tetapi juga semua aspek kehidupan, seperti: makan, tidur, belajar, memperelajari alam semesta, menyelidiki ilmu, berusaha melakukan kegiatan olahraga dan pengetahuan termasuk didalamnya

juga adalah mencarinfakah bagi keperluan hidup keluarga, semua upaya dan kegiatan manusia, sepanjang diniatkan untuk mencari keridhaan Allah, maka hal tersebut dinamai ibadah (Rizkiyana Rofiqoh, 2021).

Secara umum bentuk ibadah atau perintah kepada Allah SWT dibagi dua, yaitu sebagai berikut (Bakri, 2020):

1. Ibadah Mahdhah Ibadah mahdhah adalah ibadah yang perintah dan larangannya sudah jelas secara zhahir dan tidak memerlukan penambahan atau pengurangan. Ibadah ini ditetapkan oleh dalil-dalil yang kuat, misalnya perintahsholat, zakat, puasa, ibadah haji, dan bersuci dari hadats kecil maupun besar.
2. Ibadah Ghairu Mahdhah Ibadah ghairu mahdhah ialah ibadah yang cara pelaksanaannya dapat direkayasa oleh manusia, artinya bentuknya dapat beragam dan mengikuti situasi dan kondisi, tetapi substansi ibadahnya tetap terjaga. Misalnya perintah melaksanakan perdagangan dengan cara yang halal dan bersih, larangan melakukan perdagangan yang gharar, mengandung penipuan dan sebagainya. Dalam praktek perdagangannya baik bentuk maupun objeknya dibebaskan, misalnya rasul berdagang hasil pertanian, tetapi merupakan bentuk kebolehan untuk umat Islam melakukan perdagangan, baik hasil pertanian, peternakan, perikanan, dan sebagainya.

Ibadah yang dilakukan oleh setiap muslim di dunia dibagi dua bagian, yaitu: a. Ibadah Khashah (khusus) adalah apa yang ditetapkan Allah SWT akan perincianperinciannya, tingkat dan caranya yang tertentu. Misalnya shalat, zakat, puasa, haji, dan lain-lain. b. Ibadah „Ammah (umum) adalah segala amal yang diizinkan Allah. Misalnya dalam masalah muamalah (jual beli, politik, ekonomi dan sosial, budaya, pendidikan) dan amalan shalih lainnya. Dilihat dari segi bentuk dan sifatnya ibadah dibagi kepada 4 (empat) macam (Fadhillah, 2021):

1. Ibadah yang berupa perkataan atau berupa ucapan lidah, seperti: tasbih, takbir, tahlil, do'a, tadarus Alqur'an, menyahuti orang yang sedang bersin, azan, istiqamah dan lain sebagainya.
2. Ibadah yang berupa perbuatan yang tidak ditentukan bentuknya, seperti: menolong orang yang tenggelam, jatuh, menyelenggarakan pengurusan janazah, membela diri dari gangguan orang lain, dan sebagainya.
3. Ibadah yang dalam pelaksanaannya berupa menahan diri, seperti: puasa, I'tikaf (menahan diri dari jima") dan bermu-basyarah (bergaul dengan istri), wuquf di Arafah, Ihram, menahan diri untuk menggunting rambut dan kuku ketika haji. d. Ibadah yang bersifat menggugurkan hak, seperti: membebaskan orang yang berhutang dari hutangnya, memaafkan kesalahan dari orang yang bersalah.

Jum'at berkah dalam meningkatkan kepedulian dan intensitas ibadah warga Tasik Serai Timur adalah merupakan kegiatan yang dilakukan pas di hari jum'at dengan harapan menjadi kegiatan di jum'at berkah dalam meningkatkan kepedulian dan intensitas ibadah para warga Desa yang terletak di Desa yang Tasik Serai Timur, Kecamatan Talang Muandau Kabupaten Bengkalis.

Dari beberapa uruaian tersebut yang dilakukan oleh beberapa penelitian dan riset dari orang yang berbeda, juga dapat dikaitkan dengan hasil observasi di Desa Tasik Serai Timur yang mana keadaan yang terjadi di Desa Tasik Serai Timur tersebut terdapat belum yang melaksanakan proker jum'at berkah sehingga hal inilah yang melatarbelakangi sehingga

dirumuskanlah judul mengenai “Jum’at Berkah Dalam Meningkatkan Kepedulian dan Intensitas Ibadah Warga Tasik Serai Timur”.

2. Metode

Service Learning Service-Learning (SL) atau Experiential Learning diperkenalkan John Dewey sebagai model pembelajaran lapangan. Tujuan model pembelajaran SL ini selain melatih pengabdian agar memiliki pengetahuan tentang situasi nyata dalam masyarakat dan kemampuan untuk mengatasinya, serta untuk membentuk karakter terutama agar mereka memiliki kesadaran berbela rasa atau peduli terhadap kaum yang lemah dan tersisihkan (preferential option for the poor). SL dianggap sebagai jembatan yang menghubungkan pembelajaran dan pelayanan melalui sebuah proses refleksi baik bagi dosen maupun mahasiswa.

Selain dipandang dapat membantu mengembangkan dimensi spiritual dan sosial mahasiswa, juga menjembatani kesenjangan antara teori atau ilmu yang dipelajari di kelas dan praktik nyata secara pribadi dalam kehidupan mereka di masyarakat. SL membantu mahasiswa untuk memiliki kemampuan kritis terutama terhadap berbagai situasi dan kondisi sosial yang mereka temukan dan hadapi dalam masyarakat yang dialami oleh komunitas mitra dimana mereka ditempatkan. Mahasiswa akan dimotivasi untuk melatih diri mereka: bagaimana mencapai kematangan intelektual dengan menghadapi berbagai persoalan nyata.

Bagaimana membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat? Bagaimana menganalisis persoalan yang dihadapi dan menemukan solusi yang sesuai dengan karakter masalah tersebut? J. Eyer dan D.E. Giles Jr. (1999) menyebutkan bahwa SL memberikan keuntungan positif bagi perkembangan pribadi mahasiswa diantaranya, membantu perkembangan pribadi baik secara personal maupun inter- personal, memahami dan mengaplikasikan pengetahuan mereka, mengembangkan cara berpikir kritis, mengubah cara berpikir dan perspektif, dan membentuk karakter pribadi yang kuat sebagai warga negara. Selain itu, SL memberikan pengaruh yang kuat terhadap pembentukan karakter (soft skill) seperti kepedulian, berpikir kreatif dan kritis, leadership, membangun teamwork, dan kemampuan berkomunikasi.

Dalam metode SL ini, pengabdian belajar lewat tindakan pelayanan yang mereka lakukan terhadap salah satu komunitas mitra yang mereka layani. Artinya situasi dan kondisi real dalam masyarakat dan masyarakat itu sendiri dipandang sebagai kelas sesungguhnya dimana mereka dapat belajar lewat pengalaman nyata bersentuhan dengan persoalan. Dapat juga dikatakan bahwa situasi dan kondisi nyata dalam masyarakat itulah menjadi “guru paling bijaksana” yang mengajarkan bagaimana mereka seharusnya bertumbuh dan berkembang sebagai insan intelektual-akademis. Melalui pengalaman mahasiswa belajar bagaimana mengelola pikiran (otak), perasaan (hati), dan kehendak. Sebagaimana ungkapan: “Bukan berlimpahnya pengetahuan, melainkan merasakan dan mencecap dalam kebenaran itulah yang memperkenyang dan memuaskan jiwa”-(LR 2). Ini sekaligus menegaskan bahwa pengalaman akan semakin memperkaya dan memperluas pengetahuan yang dimiliki mahasiswa. Justru kepuasan batin terdalam akan diperoleh ketika seseorang mengalami dan menjalani secara sadar sebuah peristiwa hidup secara personal.

I. Output/ Luaran

Program pengabdian kepada masyarakat haruslah memperoleh produk yang bisa langsung dimiliki baik yang sifatnya untuk pengabdian, masyarakat, maupun perguruan tinggi. Keluaran dari program pengabdian berbasis Service Learning tersebut setidaknya berupa a:

Laporan akademik, Dokumentasi kegiatan dari program pengabdian atau produk atau jasa dilokasi pengabdian.

II. Outcome/ Manfaat

Program pengabdian kepada masyarakat STAI Hubbulwathan Duri berorientasi terhadap hasil. *Outcome* adalah berfungsinya output atau dalam kata lain terdapat pengaruh tidak hanya untuk pengabdian semata namun juga berpengaruh selain dari penerima manfaat langsung di lapangan. Olehnya itu, secara sistematis, outcome merupakan lanjutan terencana dari output dalam satu struktur proyek yang sama. *Outcome* dari program pengabdian tersebut setidaknya berupa : Publikasi ilmiah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh STAI Hubbulwathan Duri, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) oleh dosen STAI Hubbulwathan Duri, Knowledge pengabdian kepada masyarakat dikalangan perguruan tinggi, terjalinnya mitra kerja sama antara stakeholders yang ada dalam masyarakat dengan STAI Hubbulwathan Duri untuk mendukung model baru *University Community Engagement*.

3. Diskusi dan Hasil

Setelah melakukan observasi terhadap kondisi dan situasi masyarakat didesa tasik serai timur, maka tersusunlah rencana kegiatan program mahasiswa kukerta stai hubbulwathan duri. Tentunya dengan harapan program yang telah di rencanakan berjalan dengan baik dan sesuai harapan. Rencana merupakan langkah awal dari suatu program kerja yang tentunya disesuaikan dengan kondisi dan situasi serta potensi dan permasalahan yang ada di desa tasik serai timur, kecamatan talang muandau, kabupaten bengkalis-Riau.

Sebelum menyusun rencana kegiatan program kerja tersebut yang akan dilaksanakan di desa tasik serai timur, mahasiswa kukerta telah menyusun struktur organisasi kelompok yang akan kebersamai selama kegiatan program kerja berlangsung. Diantaranya sebagai berikut :

NO	NAMA	JABATAN	PRODI	NIM
1	Hj. Efni Ramli, M.Pd.I	UP2M	-	
2	Dr. Mohd. Fikri Azhari, M.Pd.I	DPL	-	2107029102
3	Ridho Falah	Ketua	PAI	20.00.3953
4	Asma Nadia	Sekretaris	PAI	20.00.3920
5	Azmi Mardiah	Bendahara	PSY	20.03.4034
6	Hanif Gunawan	Programer	PMI	20.02.3985
7	Shifwa Izza Bella	Konsumsi	PAI	20.00.3956
8	Musfiroh	Dokumentasi	TBI	20.01.3977

Setelah menyusun struktur organisasi kelompok, selanjutnya kami mahasiswa kukerta stai hubbulwathan duri menentukan kegiatan utama mana yang akan di dahulukan untuk di laksanakan program kerjanya. Dari beberapa situasi dan kondisi, terbentuklah beberapa pertimbangan yang akan menjadi acuan kegiatan program kerja kukerta didesa tasik serai timur sebagai berikut :

Jumat Berkah

Pendahuluan	Kegiatan jum'at berkah ini diadakan untuk meningkatkan kepedulian dan intensitas ibadah dalam beramal. dengan harapan masyarakat desa Tasik Serai Timur khususnya bapak-bapak jama'ah shalat jum'at agar lebih rajin ibadah shalat jum'at ke masjid . program ini dilakukan guna menarik dan menambah semangat jama'ah shalat jum'at. Sehingga setiap jum'atnya jama'ah akan terus bertambah.
Bentuk Kegiatan	Jum'at Berkah
Tujuan Kegiatan	Menumbuhkan semangat bersedekah bagi masyarakat
Target Sasaran	Jama'ah Sholat Jumat Masjid Desa Tasik Serai Timur
Penanggung Jawab Kegiatan	KELOMPOK
Waktu	Jum'at Siang, Ba'da Sholat Jum'at
Jam	13.00 WIB - 14.00 WIB
Link ig	https://www.instagram.com/p/Cu9uAEhvute/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==

Tabel dan Gambar



<p style="text-align: center;">  </p> <p style="text-align: center;">JUMAT BERKAH</p>  <p style="text-align: center;"> Kukerta Tasikseraitimur  Kkn_tasikseraitimur</p>	<p style="text-align: center;">  </p> <p style="text-align: center;">JUMAT BERKAH</p>  <p style="text-align: center;"> Kukerta Tasikseraitimur  Kkn_tasikseraitimur</p>
<p style="text-align: center;">  </p> <p style="text-align: center;">JUMAT BERKAH MASJID AL IKHLAS</p>  <p style="text-align: center;"> Kukerta Tasikseraitimur  Kkn_tasikseraitimur</p>	<p style="text-align: center;">  </p> <p style="text-align: center;">JUMAT BERKAH MASJID AL IKHLAS</p>  <p style="text-align: center;"> Kukerta Tasikseraitimur  Kkn_tasikseraitimur</p>



4. Kesimpulan

Simpulan yang dapat ditarik dari serangkaian proses KUKERTA adalah KUKERTA merupakan salah satu wadah bagi mahasiswa untuk belajar memecahkan masalah yang ada di masyarakat dengan melalui berbagai proses diagnosis dan analisis langsung dari permasalahan yang ada di tengah masyarakat. Kukerta juga sebagai salah satu wadah yang paling tepat bagi mahasiswa dalam menerapkan disiplin ilmu yang telah diterima selama proses perkuliahan dikampus . dengan adanya KUKERTA mahasiswa dapat memperoleh berbagai pengalaman terkait dengan cara mengenali karakter setiap individu dan membantu memecahkan masalah yang ada di masyarakat.

Kegiatan Kukerta STAI Hubbulwathan Desa Tasik Serai Timur, Kecamatan Talang Muandau, Kabupaten Bengkalis. Mahasiswa mampu melaksanakan program kerja yang terdiri dari bidang menanamkan nilai-nilai keagamaan , ekonomi kreatif masyarakat dan interest pribadi. Dengan adanya program kerja tersebut, masyarakat cukup antusias dalam mendukung sukses nya program kerja. Sehingga setiap program kerja yang terlaksana mampu menjawab kebutuhan masyarakat dan meningkatkan pengetahuan masyarakat meskipun ada beberapa program yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan rencana awal program karena terkendala keadaan dilapangan .

5. Ucapan Terima Kasih

Program Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) ini dapat terlaksana dan tersusunnya laporan berkat usaha dan kerja keras penyusun serta dukungan dan kerja sama dari Semua pihak yang ikut membantu berjalannya program dari KUKERTA yang tidak dapat kami sebutkan namanya satu persatu. Oleh Karena itu, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat yang membantu dalam proses terlaksananya Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA). Kami merasa dalam penulisan jurnal KUKERTA ini telah disusun dengan baik sesuai dengan sistematika jurnal yang benar namun, tidak menutup kemungkinan untuk menerima kritik dan saran yang membangaun dari para pembaca yang berguna untuk membawa perubahan yang lebih baik kedepannya bagi kami. Semoga amal baik semua pihak yang telah membantu kelancaran Kuliah Pengabdian Masyarakat ini mendapat imbalan yang sesuai dengan amalnya dari Allah SWT.

6. Catatan Penulis

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis memastikan bahwa artikel ini bebas dari plagiarisme.

7. Daftar Pustaka

- Abror, K. (2019). *Fiqh Ibadah*. Lampung: Cv. Arjasa Pratama Bandar Lampung.
- Azhari, M. F. (2021). *Buku Pedoman KPM-MB STAI Hubbulwathan Duri*.
- Bakri, M. A. (2020). Jum'at Berkah Oleh Polres Demak (Studi Analisa : Living Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 274). *Jurnal Agama, 1*, 54.
- Barata, F. L. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Of Primary Education, 2*, 71.
- Bidayatun, N. (2019). Makna Barokah dalam Al-Qur'an (Pemahaman Makna Barokah Menurut Pedagang Pasar Ngaliyan). *Skripsi UIN Walisongo, Semarang*, 21.
- Fadhillah, H. (2021). Dakwah Bil Hal Dalam Kegiatan Jum'at Berkah Di Masjid Al-Ma'wa Karang Tengah Kota Tangerang. *Jurnal Sosial, 1*, 44.
- Hidayah, I. N. (2020). *Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Bagi Remaja Yang Pacaran Dan Kebelet Nikah)* (1 ed.). Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Kemendigbud. (2022). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta.
- Nuraeni, E. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Sedekah Bumi Di Dusun Cigintung Desa Sadabumi Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap . *Skripsi IAIN Purwokerto*, 34.
- Rachmawati, A. (2020). Jum'at Berkah Dalam Meningkatkan Kesadaran Bersedekah Siswa di SMPN Jetis Ponorogo. *Jurnal Pendidikan, 3*, 25.
- RI, K. A. (2019). *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Rizkiyana Rofiqoh, N. M. (2021). Analisis Kegiatan Jum'at Berkah Dalam Meningkatkan Kesadaran Bersedekah Siswa MI Maarif Budiluhur Kertek Wonosobo. *Jurnal Agama, 7*, 5.
- Solehudin, M. (2018). Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa SMK Komputama Majenang. *Jurnal Tawadhu, 3*, 325.
- Suriati. (2014). Peran Reinforcement Dalam Pendidikan (Menelisik nilai aplikatifnya dalam dunia pembelajaran). *AL-QALAM Jurnal Kajian Islam & Pendidikan, 6*, 163-173.
- Yasyakur, M. (2019). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu (Studi di SD Emiisc, Pasar Rebo, Jakarta Timur). *Jurnal Pendidikan Islam, 5*, 1199.